

**STUDI PERSEPSI DAN STRATEGI MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG
DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BELAJAR DI
PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh

Ria Mastutin

NPM : 1711060224

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442H/2021M**

**Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN
Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di
Perguruan Tinggi**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Pendidikan Biologi



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442H/2021

ABSTRAK

STUDI PERSEPSI DAN STRATEGI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Oleh:

Ria Mastutin

Masalah yang terjadi dilapangan yaitu mahasiswa pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung belum mengetahui apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar selama di Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang menurut mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di jurusan pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 7 tahun ajaran 2019/2020 dengan range IPK tinggi, sedang dan rendah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified sampling*. Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur dan pernyataan esai atau cerita dari responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa faktor internal dan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh melalui wawancara dan esai atau cerita menunjukan faktor internal yang dominan mempengaruhi prestasi belajar menurut mahasiswa yaitu indikator motivasi dengan persentase sebesar 80-90%. Faktor lainya meliputi motivasi, sikap, kondisi fisik, minat, bakat, dan intelektual. Sedangkan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi yaitu dosen dan keluarga dengan persentase sebesar 80-100%. Faktor lainya meliputi keluarga, dosen, teman, lingkungan sosial dan sarana prasarana.

Kata kunci : *persepsi dan strategi, Indeks prestasi kumulatif, keberhasilan belajar*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi

Nama : Ria Mastutin

NPM : 1711060224

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Marlina Kamelia, M.Sc
NIP. 198103142015032001

Pembimbing II

Aulia Novitasari, M.Pd
NIP.-

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 197505142008011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PENGESAHAN

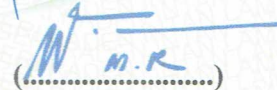
Skripsi dengan judul “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi” disusun oleh: **Ria Mastutin, NPM. 1711060224**, Prodi: **Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 April 2021.

TIM MUNAQOSYAH

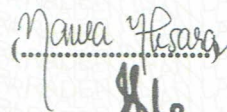
Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

()

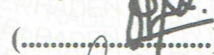
Sekretaris : Mahmud Rudini, M.Si.

()

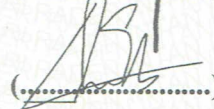
Penguji Utama : Supriyadi, M.Pd

()

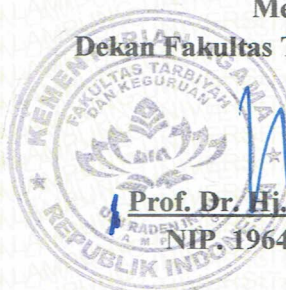
Penguji I : Marlina Kamelia, M.Sc.

()

Penguji II : Aulia Novitasari, M.Pd.

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

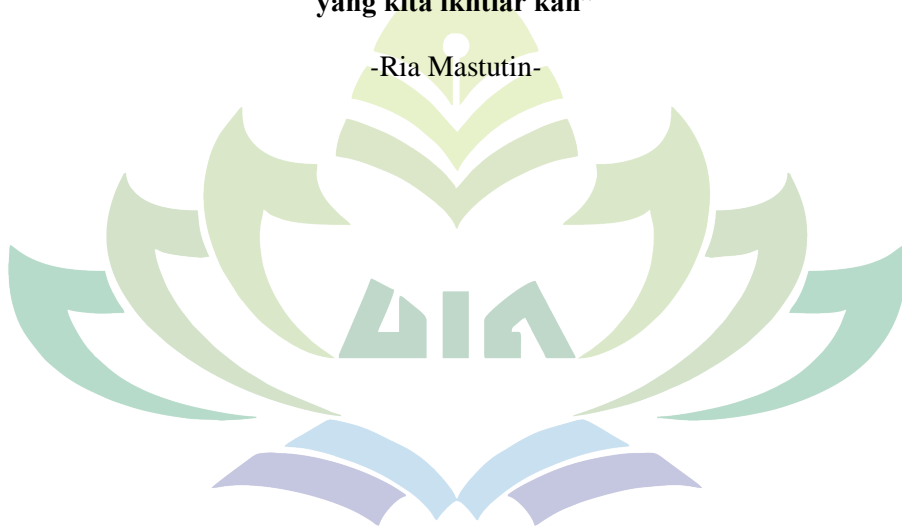
MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan” (An Najm : 39)

“Selalu berikhtiar dalam mencapai tujuan yang kita inginkan, sebab apa yang kita dapatkan akan berbanding lurus dengan apa yang kita ikhtiar kan”

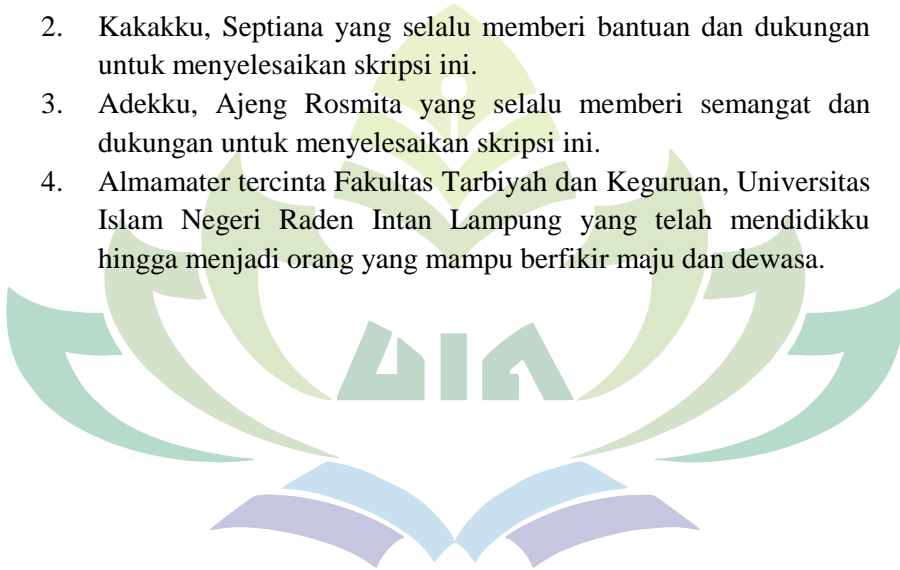
-Ria Mastutin-



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T atas segala rahmat dan karuniaNya. Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan segala rasa syukur dan bangga kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Agus Supriyadi dan Ibu Purwanti. yang selalu memberikan doa dan semangat serta kasih sayang yang tiada taranya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku, Septiana yang selalu memberi bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adekku, Ajeng Rosmita yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidiku hingga menjadi orang yang mampu berfikir maju dan dewasa.



RIWAYAT HIDUP



Penulis, Ria Mastutin dilahirkan pada tanggal 27 September 1998 di Bumi Jaya, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way kanan, Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Wakino dan Ibu Purwanti. Kakak pertama bernama Septiana dan adik bernama Ajeng Rosmita. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar (SDN) 01 Bumi Jaya, di kecamatan Negara Batin, Way kanan, pada tahun (2005-2011), kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN)2 Negara Batin pada tahun (2011-2014) di kecamatan Negara Batin, Way kanan, selanjutnya meneruskan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAS) Bumi Jaya, di kecamatan Negara Batin, Way kanan pada tahun (2014-2017), Kemudian pada tahun 2017 penulis meneruskan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2020 di Desa Bumi Jaya, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way kanan dan pada tahun yang sama, penulis menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi ini dengan baik. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapat syafaatnya di hari akhir. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi.
3. Ibu Marlina Kamelia. M.Sc., selaku Pembimbing I dan Ibu Aulia Novitasari, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini tuntas.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.

5. Muhammad Nurul Fajri yang selalu memberikan semangat dan bantuan setiap saat, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-sahabat penulis dan teman seperjuangan dalam menghadapi skripsi yaitu Sevia dwi surya, Herawati, Intan Maelela, Shely Noperiani dan teman-teman Biologi 2017 B.
7. Seluruh teman-teman jurusan pendidikan biologi angkatan 17 yang sudah membantu, memberikan doa dan semangat kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian sehingga penyusunan skripsi ini tuntas.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yaitu tempat penulis menimba ilmu, yang telah mendidik dan mendewasakan penulis dalam berfikir dan bertindak.
10. Serta terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan khususnya pada pembaca.

Bandar Lampung, 16 April 2021

Penulis,

Ria Mastutin

NPM. 1711060224

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Mahasiswa Pendidikan Biologi	23
B. Pengertian Mahasiswa.....	24
C. Belajar	24
D. Prestasi Belajar	26
E. Persepsi dan Strategi Belajar	27

F. Indeks Prestasi Kumulatif.....	32
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPK	35
H. Kerangka Berfikir	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Objek.....	55
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	57
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	77
A. Analisis Data Penelitian.....	77
1. Faktor Internal Mahasiswa.....	78
a. Indikator Kondisi Fisik.....	78
b. Indikator Minat	82
c. Indikator Motivasi	86
d. Indikator Sikap	92
e. Indikator Intelektual	97
f. Indikator Bakat	100
2. Faktor Eksternal Mahasiswa	101
a. Indikator Teman.....	101
b. Indikator Dosen.....	105
c. Indikator Keluarga	109
d. Indikator Sarana dan Prasarana.....	113
e. Indikator Lingkungan Sosial.....	116
3. Latar Belakang Mahasiswa di Sekolah	118
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Lamanya Masa Studi	120
B. Temuan Penelitian	123
BAB V PENUTUP.....	127
A. Simpulan.....	127
B. Rekomendasi	127
DAFTAR RUJUKAN	129
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Distribusi Jumlah Mahasiswa dan Range IPK Semester 7 Angkatan 2017 Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.....	14
Tabel 2.1 Penetapan Nilai Akhir UIN Raden Intan Lampung.....	33
Tabel 2.2 Indikator Motivasi	40
Tabel 3.2 Rata-Rata Faktor Internal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Tinggi.....	58
Tabel 3.3 Rata-Rata Faktor Eksternal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Tinggi.....	62
Tabel 3.4 Latar Belakang Mahasiswa Range IPK Tinggi Pada Masa Sekolah	65
Tabel 3.5 Rata-Rata Faktor Internal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Sedang.....	65
Tabel 3.6 Rata-Rata Faktor Eksternal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Sedang.....	68
Tabel 3.7 Latar Belakang Mahasiswa Range IPK Sedang Pada Masa Sekolah.....	71
Tabel 3.8 Rata-Rata Faktor Internal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah	72
Tabel 3.9 Rata-Rata Faktor Eksternal Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah	74
Tabel 3.10 Latar Belakang Mahasiswa Range IPK Sedang Pada Masa Sekolah.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Point wawancara Penelitian	142
Lampiran 2. Surat Menyurat	145
Lampiran 2.1 Surat Pra Penelitian	145
Lampiran 2.2 ACC Judul Proposal	146
Lampiran 2.3 Pengesahan Proposal	147
Lampiran 2.4 Surat Penelitian.....	148
Lampiran 2.5 ACC Judul Munaqosyah.....	149
Lampiran 2.6 Berita Acara Seminar Proposal.....	150
Lampiran 2.7 Nota Dinas/Surat Tugas.....	151
Lampiran 2.8 Surat Tugas Seminar Proposal.....	152
Lampiran 2.9 Berita Acara Munaqosyah	153
Lampiran 2.10 Hasil <i>Similarity</i> Turnitin.....	154
Lampiran 3 Dokumentasi Foto Penelitian.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini mengambil judul tentang “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi”. Untuk mengetahui dan memahami maksud serta tujuan maka diperlukan penegasan judul. Judul ini mempunyai beberapa istilah sebagai berikut :

1. Studi yaitu penelitian ilmiah; kajian; telaahan¹
2. Persepsi adalah suatu proses individu dalam memilih, mengelola, dan mengartikan stimulus menjadi suatu gambaran yang memiliki makna dan saling berhubungan.²
3. Strategi adalah perencanaan yang mengandung tentang serangkaian aktivitas yang dirancang dalam mencapai tujuan tertentu.³
4. Belajar yaitu suatu usaha individu yang dilakukan secara sadar dalam perubahan tingkah laku baik melalui pelatihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam memperoleh tujuan yang diinginkan.⁴
5. Indeks Prestasi Kumulatif yaitu nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.⁵

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia [online]” <<http://kbbi.web.id/>>. Diakses pukul 19.02. 12 Desember 2020

² Gibson, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga. H. 34

³ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10

⁴ Dwi hardinata prio, “Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2019).h. 13

⁵ Hosniatil Hasanah et al., “Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso” 5 (n.d.).h. 31

6. Mahasiswa merupakan peserta didik yang telah terdaftar dan sedang belajar diperguruan tinggi tertentu.⁶
7. Pendidikan biologi adalah bagian dari pendidikan sains dan merupakan mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia.⁷
8. UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan Islam tertua dan terbesar dilampung.⁸

Berdasarkan penegasan beberapa kalimat diatas maka yang dimaksud penulis dalam judul “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi” adalah penyelidikan terhadap persepsi dan strategi mahasiswa pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung tentang faktor internal dan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan belajar atau prestasi belajar (IPK).

B. Latar Belakang Masalah

Pembukaan UUD 1945, menjelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan yang baik dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.⁹ Jika sistem pendidikan itu bagus, tujuan dan cita-cita bangsa yang mulia pasti bisa direalisasikan. Pendidikan adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode atau cara dengan baik dan benar. Hasil dari proses belajar dapat dilihat melalui prestasi belajar yang didapatkan peserta didik diperiode tertentu. Sehingga, dalam meningkatkan kualitas

⁶ Septi Maulani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun,” *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* (2016).h. 34

⁷ Eprints.umc.ac.id Diakses 21 Juni 2020

⁸ Rifda El Fiah, “Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” 9 (2018).h.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pendidikan harus selalu diikuti dengan meningkatkan kualitas peserta didik.

Ketika kualitas peserta didik meningkat maka, secara otomatis prestasi belajarnya juga akan meningkat. Peserta didik adalah individu yang berada di lingkungan masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan kemampuan diri melalui kegiatan pembelajaran yang tersedia di jalur, tingkatan, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰ Hal ini terbukti bahwa peserta didik memiliki tugas utama dalam mengembangkan potensi serta kemampuan yang ada dalam diri mereka sendiri. Pengembangan potensi ini dapat dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran di kelas dan proses pembelajaran yang diimplementasikan di luar kelas yang telah diprogram oleh departemen. Program departemen harus didasarkan pada elemen kompetensi sehingga program yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi peserta didik.

Pendidikan adalah berkualitas jika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan terdapat interaksi antara komponen yang terdapat didalam sistem pengajaran seperti tujuan pendidikan dan pengajaran, tenaga pendidik, peserta didik kurikulum, strategi pembelajaran, media dan disertai evaluasi pengajaran.¹¹

Sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat, dunia pendidikan menjadi sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan masyarakat menjadi lebih maju. Hal ini ilmu pengetahuan juga merupakan komponen penting yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga perubahan dan perkembangan yang terjadi di suatu negara tidak terlepas dari poros laju perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagaimana perkembangan kemajuan Ilmu teknologi diberbagai bidang, sangat banyak membawa kemudahan bagi manusia dalam aktifitas sehari-hari. Seperti perkembangan bidang komunikasi dan informasi yang sangat pesat, serta berbagai teknologi berbagai bidang lainnya sebagai perwujudan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran di lingkungan belajar perguruan tinggi.

¹⁰ Hasbullah. (2012). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

¹¹ Oemar Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Hal: 77, Jakarta: Bumi Aksara

Pendidikan akademik di UIN Raden Intan Lampung memiliki tujuan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang bermoral islami, mempunyai kemampuan akademik yang tinggi dan keterampilan berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan keislaman yang ditekuni serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bertujuan untuk meningkatkan derajat keimanan dan tingkatan hidup masyarakat. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar diperguruan tinggi. Mahasiswa secara umum adalah individu yang berada pada fase perkembangan masa *Adolsen*^{12,13}.

Mahasiswa yang sedang belajar di Perguruan Tinggi dapat merubah diri menjadi individu yang memiliki kemampuan berfikir kritis serta mampu membedakan antara fakta dan opini. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data atau persoalan dilapangan dan mampu mengembangkan solusi dari persoalan yang dihadapi dengan baik dan optimal. Sehingga mahasiswa akan dapat memutahirkan pengetahuan dan keterampilanya, sehingga karir yang dimilikinya dapat berjalan optimal. Pengetahuan ilmu teknologi dan sains dapat dikembangkan oleh semua orang. Namun tidak semua orang mempunyai kemampuan yang sama dalam mengembangkannya. Karena dalam menguasainya diperlukan sejumlah *skill*, *attitude* serta *mind-set* yang tepat.¹⁴

Mahasiswa dituntut untuk dapat berkompetisi dalam meningkatkan prestasi akademik yang tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Prestasi akademik merupakan hasil pembelajaran yang didapatkan dari aktivitas belajar di sekolah maupun diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi adalah kumpulan dari dokumen yang berisi penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta

¹² Fiah, "Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung."h. 13

¹³ Masa *Adolsen* adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal, yaitu berkisar usia 18 sampai 25 tahun

¹⁴ Nur octaviana Lia, 'Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (2013).h.25

didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu.¹⁵ Tugas yang diperoleh di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk dapat mengembangkan pola pikirnya sendiri dalam menyelesaikan tugas secara optimal.¹⁶ Penilaian terhadap mahasiswa didapatkan dari nilai hasil ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan tugas-tugas harian yang relevan dengan pembelajaran di perguruan tinggi.

Syarat akademik di pendidikan tinggi tidak hanya mengikuti proses perkuliahan saja, namun terdapat beberapa ketentuan lain seperti persentase kehadiran, penyelesaian tugas-tugas tepat waktu, dan berperan aktif dalam kegiatan akademik lainnya seperti ketika diskusi, presentasi, selalu mengikuti ujian, dan kuis). Kesuksesan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai. Ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).¹⁷

Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi, akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan. Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Indeks prestasi kumulatif adalah nilai rata-rata hasil program studi mahasiswa selama menempuh program studi di Perguruan tinggi.¹⁸

Mahasiswa mempunyai tingkat prestasi belajar yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan prestasi belajar tersebut ditentukan oleh besarnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola faktor-faktor belajar dengan baik dan optimal. Prestasi mahasiswa adalah cerminan dari kemampuan atau potensi diri mahasiswa itu sendiri yang biasanya dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Terdapat tiga peubah PBM yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu: kualitas pengajar (guru atau

¹⁵ Hasanah et al., "Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso."h.30

¹⁶ Minhayati Saleh, "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik" 4 (n.d.). h. 110

¹⁷ Ibid.h. 13

¹⁸ Hasanah et al., "Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso."h. 31

dosen), kurikulum dan sarana serta prasarana termasuk laboratorium.¹⁹ Nilai IPK dipengaruhi oleh kualitas dari tenaga pengajar, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan.²⁰

Upaya dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara terus menerus, dan mengingat kompleksnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa serta faktor-faktor tersebut bersifat situasional, maka perlu dilakukan optimalisasi fungsi semua faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Optimalisasi prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan mengkaji tentang faktor-faktor apa saja yang menurut mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Indeks prestasi kumulatif dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang akan didapatkan juga akan baik. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh persepsi diri mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Asri menyatakan bahwa persepsi dianggap sebagai tingkatan awal struktur kognitif seseorang. Jika persepsi mahasiswa baik maka prestasi belajar yang didapatkan juga akan baik. Sebaliknya jika persepsinya rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Ketika mahasiswa mempunyai persepsi keliru terhadap penyajian materi oleh dosen, maka selanjutnya akan sulit untuk merubah persepsi tersebut, sehingga mahasiswa akan memiliki struktur kognitif yang salah dan berakibat pada rendahnya hasil akhir pada proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal ini

¹⁹ Oki Dwipurwani et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus Di Jurusan Matematika FMIPA Unsri)" 15 (n.d.).h. 2

²⁰ Samporno, P.D., Analisis Kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikan dengan Menggunakan Partial Least Square, Tesis, Program Pascasarja Institut Pertanian Bogor. 2002

mencakup kondisi fisik yakni kesehatan organ tubuh, aspek psikis, seperti intelektual, emosional, motivasi serta aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal misalnya dosen, lingkungan pertemanan, sarana prasarana, keluarga dan lingkungan masyarakat.²¹

Perguruan tinggi mempunyai persaingan yang semakin ketat. Sehingga perguruan tinggi harus benar-benar memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswanya. Seiring dengan banyaknya Perguruan Tinggi di Indonesia baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), maka suatu lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat diterima didunia kerja serta masyarakat pada umumnya. Sehingga setiap Perguruan Tinggi harus berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswanya. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - ١٤٨

Artinya: *“dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan, dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*

Pendidikan telah menjadi prioritas utama dalam pengembangan bangsa, oleh sebab itu dibutuhkan kualitas pendidikan ideal sehingga pendidikan lebih efektif, demokratis dan kompetitif. Kegiatan belajar adalah kegiatan paling mendasar diproses pendidikan keseluruhan. Belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang datang dari dalam atau dari luar diri peserta didik. Faktor yang berasal dari dalam peserta didik dapat menjadi

²¹ Putriaji Hendikawati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa,” *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 2 (2011).h. 28

faktor fisiologis dan psikologis, antara kondisi fisik lainnya, kecerdasan, motivasi, minat, bakat dan kemampuan kognitif. Faktor yang berasal dari luar yaitu dosen, keluarga, teman, lingkungan masyarakat dan sarana prasarana.²²

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dari studi awal di lapangan didapatkan suatu pengalaman yang menarik. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri karena mereka cukup puas dengan belajar dari fotokopi catatan temannya. Selain itu mereka tidak pernah mempersiapkan diri terhadap materi kuliah yang akan diajarkan dosen sehingga terkesan sangat asing. Sebagian mahasiswa tidak mengulang kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen dengan alasan masih banyak kesempatan di lain waktu. Mereka hanya belajar bila menjelang ujian saja atau ketika ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman.

Hasil wawancara lainnya dengan mahasiswa Pendidikan Biologi diperoleh informasi bahwa faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu belajarnya, seperti kebiasaan begadang yang menyebabkan tubuh mudah lelah. Penyebab lain adalah lingkungan pertemanan yang tidak saling mendukung dalam perkuliahan. Kurangnya daya saing antar teman menjadi pemicu malasnya belajar. Sebagaimana mahasiswa mengatakan sulitnya mengakses dan mencari referensi buku perkuliahan dan kurangnya minat terhadap mata kuliah tertentu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang menurut mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung berpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Beberapa Faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi, faktor keluarga, tempat tinggal (lingkungan), metode belajar dan teman (daya saing).

²² Paramita Sylvia Dewi, "Perspektif Guru sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran SAINS," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 2 (November, 2016):179

Oleh sebab itu, peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian tentang “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi”. Studi ini diharapkan memiliki manfaat besar bagi jurusan pendidikan biologi dan mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui strategi pembelajaran yang efektif untuk mahasiswa jurusan pendidikan biologi.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah area spesifik yang akan diteliti. Fokus penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi aktif di UIN Raden Intan Lampung semester 7 yang mempunyai Range IPK tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan sub-fokus penelitian ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa berdasarkan persepsi mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada pengambilan data melalui wawancara dan esai atau cerita dari mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana persepsi dan strategi mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung tentang faktor internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor internal atau eksternal yang menurut mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (IPK).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai Studi

Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi

2. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa terkait dengan persepsi mahasiswa tentang strategi belajar mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dapat membantu dosen dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui rekapitulasi nilai yang terwujud dalam indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung yang dapat diperhatikan dalam studi persepsi dan strategi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar dan topik penelitian dalam skripsi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, merupakan hal yang perlu dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Biologi dan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah dilakukan, diantara lain :

1. Pembuktian keabsahan penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Putriaji Hendikawati yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor internal dan eksternal terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu menganalisis faktor-faktor (internal dan eksternal) yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Perbedaan penelitian diatas subjek penelitiannya menggunakan mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas MIPA Unnes Sekaran Gunungpati Semarang, sedangkan peneliti subjeknya adalah mahasiswa

Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung semester 7. Perbedaan lainya yaitu pada penelitian diatas teknik pengambilan datanya melalui angket, sedangkan peneliti melakukan pengambilan data dengan esai atau cerita, jadi responden bercerita sesuai dengan keadaan mereka faktor internal dan eksternal apa yang paling dominan mempengaruhi capaian belajarnya atau prestasi belajarnya.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari, dan Hasbi Yasin yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner”. Hasil penelitian ini menunjukan keseluruhan faktor-faktor (intelektual dan non-intelektual) berpengaruh terhadap IPK mahasiswa. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Perbedaan penelitian diatas subjek penelitiannya menggunakan mahasiswa FSM Universitas Diponegoro semester pertama dengan menggunakan metode regresi biner. Sedangkan peneliti subjeknya adalah semua mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung semester 7 yang masih aktif dengan menggunakan metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data, baik dari hasil wawancara, maupun esai atau cerita yang didapatkan dari responden melalui persepsi mereka.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Ni Putu Dian Ayu Anggraeni, Ni Nengah Arini Murni yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Prodi Diii Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukan faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Hasil determinasi (R^2) pengaruh minat motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, dan bimbingan akademik secara bersama-sama berpengaruh. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan penelitian diatas subjek penelitiannya menggunakan mahasiswa Semester IV Prodi Diii Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2015 dengan menggunakan metode deskriptif statistik. Sedangkan peneliti subjeknya adalah semua mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung semester 7 yang masih aktif dengan menggunakan metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data, baik dari hasil wawancara, maupun esai atau cerita yang didapatkan dari responden melalui persepsi mereka.

H. Metode Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 di Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tepatnya di Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting dilakukan ketika melaksanakan penelitian, sebab jika tidak ada metode penelitian, arah metode yang digunakan untuk meneliti menjadi kurang jelas. Metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²³ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan disajikan dalam berkata-kata. Penelitian kualitatif

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). H. 6

menekankan pada pengalaman partisipan dan berfokus pada proses-proses yang terjadi.²⁴

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data dengan interview atau wawancara dan pertanyaan esai yang memungkinkan mahasiswa untuk bercerita. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis faktor-faktor internal dan faktor eksternal apa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui studi persepsi mahasiswa itu sendiri.

c. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung semester 7 tahun ajaran 2020/2021.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dikatakan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai narasumber atau partisipan, informen atau dosen dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 yang mempunyai range IPK tinggi, sedang dan rendah.

Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Stratified sampling*. *Stratified sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dimana merupakan pengambilan sampel yang dibagi menurut strata tertentu.²⁵ Keseluruhan sampel ini berasal dari :

²⁴ John W Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). h. 276

²⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 18

Tabel 1.1
Distribusi Jumlah Mahasiswa dan Range IPK Semester 7
Angkatan 2017 Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung

ANGAKATAN 2017			
Range IPK	Jumlah Mahasiswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tinggi >3,5	5	73	78
Sedang = 3,0-3,5	12	79	90
Rendah <3,0	9	47	56
Jumlah	26	199	224

Sumber: dokumentasi mahasiswa semester 7 pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung

Strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah range IPK mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2017 yaitu >3,5, =3,0-3,5 dan <3,0. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Slovin, hal ini diketahui bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin jika jumlah populasi yang akan diteliti sudah diketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi

Presisi yang ditetapkan 10 % maka

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{224}{224.(0,1)^2+1} = 69,13 = 69 \text{ mahasiswa}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *Proportional* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan Range IPK adalah:

$$\text{IPK Tinggi} > 3,5 = \frac{78}{224} \cdot 69 = 24$$

$$\text{IPK Sedang} = 3,0 - 3,5 = \frac{90}{224} \cdot 69 = 28$$

$$\text{IPK Rendah} < 3,0 = \frac{56}{224} \cdot 69 = 17,4 = 18$$

Dikarenakan jumlah mahasiswa laki-laki pada Prodi Pendidikan Biologi lebih sedikit dibandingkan mahasiswa perempuan. Maka penentuan anggota sampel dilakukan dengan mengambil jumlah anggota laki-laki secara keseluruhan kemudian baru mengambil jumlah sampel pada anggota perempuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) instrumen, yaitu wawancara dan esai atau cerita. Metode wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari mahasiswa tentang faktor-faktor yang menurut mereka dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan esai/cerita yang memungkinkan mahasiswa untuk bercerita tentang faktor yang paling

berpengaruh terhadap prestasi belajarnya baik dari faktor internal atau eksternal. Esai atau cerita digunakan untuk mengumpulkan data pendapat mahasiswa mengenai faktor yang menurut mahasiswa dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif selama masa perkuliahan. Mahasiswa bercerita sesuai persepsi mereka apa hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajarnya kemudian hasil yang diperoleh dari pertanyaan esai digunakan untuk melakukan analisis faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi capaian belajar mahasiswa.²⁶

4. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, tahap akhir penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan persiapan penelitian ini meliputi :

- a. Membuat surat izin pra penelitian ke dekanat
- b. Meminta surat izin pra penelitian ke Kaprodi Biologi
- c. Melakukan pra penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa tingkat akhir semester 7 tahun ajaran 2019/2020
- d. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik Stratified Sampling
- e. Menyusun instrumen penelitian untuk menjangkau data penelitian, yaitu wawancara
- f. Mengkonsultasi instrumen penelitian pada dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengolah data hasil uji coba instrumen kemudian menentukan soal yang valid untuk digunakan dalam penelitian.

²⁶ Putriaji Hendikawati, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa', *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2 (2011). h. 31

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Observasi awal yang dilakukan yaitu memperoleh data jumlah mahasiswa semester 7 Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
- b. Menghubungi responden untuk menggali data sesuai dengan tehnik yang ditetapkan.
- c. Melakukan pengambilan data dengan pertanyaan esai yang memungkinkan mahasiswa untuk bercerita tentang faktor- faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- d. Mengumpulkan data hasil wawancara terstruktur dan esai atau cerita untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi :

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang didapat selama proses penelitian pada tahap pelaksanaan penelitian.
- b. Menyimpulkan hasil analisis data.
- c. Menyusun laporan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan proses pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara yaitu perkumpulan dua orang untuk berdiskusi agar dapat bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat menginterpretasikan makna dalam suatu topik tertentu, dan dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis yang digunakan yaitu

wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, tetapi wawancara tersebut hanya digunakan sebagai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saja.

2. Esai atau cerita

Esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah dari sudut pandang pribadi penulisnya. Penelitian ini mengambil data melalui esai atau cerita dari responden bercerita tentang faktor-faktor apa saja yang menurut mereka berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kemudian peneliti menganalisis faktor internal atau eksternal apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar (IPK) mereka.

6. Analisis Data

Analisis data yaitu proses menemukan serta mengurutkan secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dan esai atau cerita dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilah data yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri terlebih orang lain. Analisis kualitatif bersifat induktif, yang didasarkan atas data yang diperoleh kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data, baik dari hasil wawancara dan esai atau cerita. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:²⁸

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. h. 335

²⁸ Sugiyono.h. 338-345

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk dari analisis menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak berguna dan mengolah data sedemikian rupa sehingga dapat diverifikasi dan dapat menarik kesimpulan. Perolehan data yang telah didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci, teliti dan sistematis. Semakin lama peneliti terjun kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu, perlu melakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian Data/ Data Display

Setelah data direduksi, langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan kumpulan dari berbagai informasi yang telah disusun dan memungkinkan adanya kesimpulan. Penelitian kualitatif biasanya menyajikan data berupa teks naratif yaitu penyederhanaan dari informasi yang jumlahnya tidak terhingga. Selain menggunakan teks naratif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, matrik, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang berikutnya berdasarkan yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Penelitian kualitatif akan menarik kesimpulan jika dihadapkan dengan data informasi yang ada dan data hasil penelitian, dengan cara melihat dan meninjau catatan.

I. Sistematika Pembahasan

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, logo UIN Raden Intan Lampung, nama penulis skripsi, nomor pokok mahasiswa (NPM), Program studi, nama fakultas, dan Universitas serta tahun penyelesaian (hujriah dan masehi).

2. Abstrak

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai masalah penelitian, teori yang digunakan, metode penelitian, jenis penelitian, hasil penelitian, dan simpulan.

3. Halaman Pernyataan orisinalitas

Berisi pernyataan bahwa skripsi yang ditulis merupakan hasil karya ilmiah orisinal penulis.

4. Halaman Persetujuan

Berisi pernyataan bahwa pembimbing dan ketua jurusan menyetujui untuk diujikan.

5. Halaman Pengesahan

Memuat tanggal lulus, pengesahan tim penguji, dan dekan fakultas, serta skripsi diujikan dalam siding munaqosah fakultas.

6. Motto

Berisi ayat Al-Qur'an, ataupun uraian filosofis singkat.

7. Riwayat Hidup

Memuat nama penulis, tempat tanggal lahir, nama orang tua, dan riwayat pendidikan.

8. Kata Pengantar

Berisi ungkapan kata syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi.

9. Daftar Isi

Memuat daftar-daftar bagian yang ada didalam skripsi mulai dari halaman judul, daftar gambar, daftar tabel, bab, sub-bab, dan lain sebagainya.

10. BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul untuk mengetahui secara rinci apa maksud dari penelitian yang akan dilakukan, latar belakang masalah yang melatar

belakangi peneliti dalam melakukan penelitian, Fokus dan sub-fokus masalah yaitu area spesifik yang akan diteliti dan setelah fokus ditentukan selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah yang bertujuan supaya tidak terjadi kesalah pahaman sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, kajian terdahulu yang relevan bertujuan untuk landasan referensi yang dianggap sudah relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan, sistematika pembahasan yaitu untuk memberikan gambaran yang akan dibahas pada masing-masing bab dan metode penelitian yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

11. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, dibahas secara rinci tujuan pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

12. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian. Supaya mengetahui secara rinci objek penelitian yang akan digunakan, penyajian fakta dan data penelitian yaitu berisi tentang uraian tentang fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang didukung dengan data-data yang ditemukan dilapangan.

13. BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini membahas tentang analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian secara rinci. Sedangkan temuan penelitian berisi tentang jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoretik yang digunakan.

14. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang diberikan peneliti.

15. Daftar Rujukan

Bagian ini memuat daftar rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

16. Lampiran

Bagian ini berisi dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. UIN Raden Intan Lampung adalah perguruan tinggi negeri yang berbentuk universitas dan memiliki beberapa fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan hukum, Fakultas Hukum, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Fakultas Adab. UIN Raden Intan Lampung memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 23.230. Mahasiswa fakultas tarbiyah yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak termasuk pendidikan biologi.²⁹

Perguruan tinggi sebagai tataran pendidikan tertinggi mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Fungsinya adalah untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maka ilmu pengetahuan menjadi bagian penting didalamnya. Para akademisi yang terdiri dari dosen, mahasiswa memungkinkan untuk mencapai pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka didukung dengan kapasitas keilmuan dan berbagai sarana, kegiatan ilmiah sehingga dipandang mampu melakukan pengembangan ini.³⁰

Perguruan tinggi ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat mentransformasi diri menjadi seorang pemikir kritis yang dapat membedakan mana fakta dan opini, dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang mempunyai keterbatasan, dapat mengenali berbagai asumsi dibalik suatu pernyataan atau kesimpulan,

²⁹ Dwi hardinata prio, "Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum."h.6

³⁰ budi Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2013).h. 2

mengembangkan solusi dari persoalan yang dihadapi, mengekspresikan diri baik secara verbal, oral, maupun tulisan.³¹

B. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa pada umumnya berada pada tahap perkembangan masa *Adolsen*. Masa *Adolsen* adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal, yaitu berkisar usia 18-25 tahun. Masa dewasa awal merupakan masa penyesuaian pola-pola kehidupan baru dan sosial baru, yaitu adanya penyesuaian diri dalam diri individu berupa penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.³² Tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depannya. Keberhasilan studi mahasiswa tergantung dengan prestasi belajar.³³

C. Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Belajar secara sederhana sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi itu harus secara relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak (*immediate behavior*) tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi dimasa mendatang (*potensial behavior*). Kesimpulan belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan

³¹ Ibid.h. 2

³² Jelita Dinda Aziza, "Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung" (2019).h. 20

³³ Rasdjo Dedi S et al., "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung," *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8 (2017).h. 163

pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³⁴

Upaya untuk memahami belajar tentang makna pembelajaran ini akan dimulai dengan mengekspresikan beberapa teori tentang pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi individu dengan lingkungan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka. Belajar bukanlah suatu tujuan tetapi merupakan proses pencapaian tujuan. Belajar adalah modifikasi atau memperkuat perilaku melalui pengalaman.³⁵ Belajar adalah proses yang ditandai dengan perubahan pada seseorang. Perubahan dalam proses pembelajaran dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan tambahan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kebiasaan dan perubahan dalam aspek lain yang ada dalam belajar individu.³⁶

Belajar sebagai perubahan yang relatif permanen dalam perubahan perilaku individu yang mengakibatkan sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi pada semua jenis perilaku keseluruhan suatu individu sebagai hasil dari pengalaman.³⁷ Belajar adalah proses bisnis yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan Lingkungan.³⁸ Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen hasil dari pengalaman masa lalu atau instruksi yang terarah.³⁹ Belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang relatif dihasilkan dari hasil pengalaman masa lalu atau dari

³⁴ Dwi hardinata prio, "Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum."h. 13

³⁵ Hamalik Oemar..*Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.*2001.h. 120

³⁶ Dr. Nana Sudjana. (1998) *wordpres.com/2011/07/03/definisi-belajar.h.* 28

³⁷ Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada* h. 65-66

³⁸ Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. h. 2

³⁹ Gagne, R., Leslie J.B & Walter W. Wager. 1992. *Principles of Instructional Design (4th Ed.)*. Fort Worth, TX 76102 College Publishers.

pembelajaran yang ditujukan dari hasil pengalaman yang diperoleh individu dalam interaksi mereka dengan lingkungan, keduanya tidak direncanakan, dengan demikian menghasilkan perubahan yang relatif konsisten.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya perilaku mempelajari sesuatu hal, tetapi juga merupakan proses dalam mempelajari, menganalisa dan memahami sesuatu secara berturut turut dan konsisten juga yang berkaitan dengan pengalaman yang sudah lampau dapat digunakan untuk pembelajaran menjadi lebih baik kedepannya.

D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi) pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat prestasi belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar diartikan sebagai terjadinya perubahan pada diri peserta didik atau mahasiswa ditinjau dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁰ Berdasarkan pengertian prestasi belajar yang dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauhkah ketercapaian tujuan pengajaran yang telah diberikan atau ditetapkan oleh dosen atau pendidik kepada mahasiswa atau peserta didik. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya tinggi yang dihitung dengan nilai rata-rata disebut indek prestasi kumulatif (IPK).⁴¹

⁴⁰ Dwi hardinata prio, "Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum."h. 15

⁴¹ Ibid.h.16

E. Persepsi dan Strategi Belajar

1. Pengertian

Persepsi adalah proses organik yang digunakan oleh individu untuk dapat mengenali objek dan acara melalui penangkapan, pengorganisasian dan menafsirkan stimulus Berdasarkan minat, minat, dan pengalaman subjektif, tetapi persepsi adalah proses kognitif yang penting untuk menafsirkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan seseorang.⁴² Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami lingkungan yang melibatkan pengorganisasian dan interpretasi sebagai stimulasi dalam pengalaman psikologis. Kemudian Schiffman dan Kanuk menafsirkan persepsi itu sebagai suatu proses di mana individu memilih, mengolah, dan menafsirkan stimulus menjadi gambaran yang bermakna dan koheren⁴³.

Prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang. Jika persepinya baik maka prestasi belajarnya pun akan baik. Sebaliknya jika persepinya rendah maka prestasi belajar pun akan rendah. Persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang selama proses pembelajaran.⁴⁴

Sekali mahasiswa mempunyai persepsi keliru terhadap penyajian materi oleh dosen, maka untuk selanjutnya akan sukar mengubah persepsi tadi, sehingga mahasiswa akan memiliki struktur kognitif yang salah dan berakibat pada rendahnya hasil akhir dalam proses pembelajaran. Terdapat faktor-faktor pencetus perbedaan persepsi seseorang dengan orang lain, hal ini terjadi karena tiga faktor diantaranya ialah:

⁴² Saguni, Fatimah. Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja.

Journal For Gender Studies, Vol.4 No.2, Desember 2012.

⁴³ Gibson, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga.

⁴⁴ Yoana Nurul Asri, "Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kinerja Dosen Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 129–136.

karakteristik individu, obyek atau sasaran persepsi, dan situasi. Melalui karakteristik individu, seseorang yang telah mendapat stimulus atau perlakuan dari lingkungan akan berusaha untuk memberikan interpretasi terhadap stimulus tersebut. Dalam interpretasinya, seseorang akan terpengaruh karakteristik individunya, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman maupun harapannya.⁴⁵

Obyek atau sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun mungkin peristiwa. Sifat-sifat sasaran persepsi biasanya dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Sifat-sifat sasaran persepsi tersebut meliputi gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk ataupun ciri-ciri karakteristik lain. Faktor terakhir ialah situasi. Melalui situasi atau keadaan lingkungan persepsi harus dilihat secara kontekstual. Hal ini berarti dalam situasi apa yang hadir dapat menimbulkan persepsi yang perlu didukung untuk mendapat perhatian.⁴⁶

Sebuah persepsi, erat kaitannya dengan motivasi belajar untuk tercapainya proses pembelajaran terutama pada mata kuliah yang membutuhkan kemampuan berpikir secara logis, rasional, kritis, dan cermat. Motivasi adalah suatu pendorong seseorang dalam bertindak dan merupakan akibat dari interaksi orang tersebut dengan situasi yang dihadapinya. Sehingga dengan persepsi dan didukung dengan motivasi yang kuat dapat menopang kemajuan pendidikan nasional.⁴⁷

Strategi digunakan untuk mendapatkan kesuksesan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan. Didalam dunia Pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang mengandung tentang serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴⁸. Istilah strategi didalamnya mengandung konteks pengajaran dan pembelajaran, strategi berarti pola umum tindakan guru

⁴⁵ Ibid. h. 131

⁴⁶ Ibid. h. 132

⁴⁷ Uly Agustine, "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan WAINGAPU" (n.d.). h. 5

⁴⁸ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10

kepada siswa didalam realisasi kegiatan belajar mengajar.⁴⁹ Oleh karena itu, konsep strategi disini mengacu pada karakteristik abstrak dari serangkaian tindakan guru dalam acara belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah pemilihan untuk berbagai jenis latihan dan yakin itu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap perilaku diharapkan dapat dicapai oleh siswa di Indonesia.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dari pemahaman di atas, yaitu:

- a. Strategi Pembelajaran adalah Rencana Aksi (Sirkuit Kegiatan) Termasuk penggunaan berbagai metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti persiapan strategi baru untuk proses persiapan rencana kerja belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi diatur untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah semua keputusan untuk mengkompilasi strategi adalah pencapaian tujuan. Karena itu, persiapan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua diarahkan dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁵⁰

Efektif atau tidaknya kegiatan mengikuti perkuliahan, sangat tergantung kepada strategi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik atau tidak. Mahasiswa perlu memiliki pandangan dan sikap yang positif terhadap kuliah yang diikutinya, menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan, menerapkan berbagai sikap dan keterampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti kuliah itu sendiri, melakukan berbagai aktifitas setelah kegiatan kuliah itu berlangsung, dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar, membaca buku – buku pengetahuan, menghafal berbagai pengertian dan teori serta melakukan penelitian.

⁴⁹ Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

⁵⁰ Wirawan Sarwono, Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

Dengan demikian kuliah bukan saja hanya sekedar hadir di ruang kuliah melainkan aktivitas yang menuntut penumbuhan sikap yang positif, pemilihan informasi dan ilmu serta keterampilan yang memadai.⁵¹

Namun jika mahasiswa dapat melaksanakan berbagai hal yang tersebut diatas maka besar kemungkinan prestasi akademiknya akan memuaskan, namun sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki berbagai kondisi tersebut maka prestasi akademiknya akan mengecewakan. Ketika mencapai prestasi akademik yang memuaskan keterampilan belajar sangat diperlukan karena dalam melakukan kegiatan belajar harus ada sistem yang lengkap, metode yang tepat dan teknik yang berguna. Sistem yang dimaksud adalah sesuatu yang mencakup bagian- bagian dan hubungan – hubungan tertib berbagai bagian. Metode adalah suatu cara yang merupakan pola tetap untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan teknik merupakan rincian lebih lanjut dari metode, berupa suatu langkah tertentu yang jelas untuk menguasai pengetahuan. Agar dapat menjalani kuliah secara efektif dan efisien, kepada mahasiswa dituntut dapat mengembangkan sikap dan pandangan yang positif terhadap perkuliahan yang dijalannya 3, yaitu:⁵²

1. Mempunyai Sikap Positif dalam perkuliahan

Agar dapat menjalani kuliah secara efektif dan efisien, kepada mahasiswa dituntut dapat mengembangkan sikap dan pandangan yang positif terhadap perkuliahan yang dijalannya 4, yaitu:

a. Persepsi Positif Terhadap Program Studi

Seorang mahasiswa harus mempunyai pandangan positif terhadap program studi yang dipilihnya, karena dapat mendorongnya untuk mencintai program studi yang dimaksudkan sehingga membawa dampak yang

⁵¹ Zulhimma, “Strategi Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik” 01, no. 01 (2013): 17–35.h. 20

⁵² M. Rosul Asmawi, “Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi,” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 66.

menguntungkan terhadap aktivitas belajarnya. Sikap dan pandangan yang positif terhadap program studi akan mudah berkembang bilamana mahasiswa memasuki program studi yang bersangkutan didasarkan atas bakat, minat dan kemampuannya dan tidak atas dasar asal lulus, atau terpaksa oleh lingkungan di luar dirinya.

- b. Selalu bersikap positif terhadap kehadiran dalam kuliah
Kehadiran dalam perkuliahan adalah merupakan kegiatan pokok untuk memperoleh materi dasar perkuliahan. Suatu pandangan yang keliru bagi mahasiswa yang beranggapan bahwa tidak hadir dalam kuliah adalah tidak apa-apa dan meminjam catatan atau bertanya kepada teman adalah jalan keluar terhadap ketidakhadiran tersebut.

- c. Bersikap positif terhadap Dosen
Dosen adalah sumber yang sangat penting dalam perkuliahan. Beliau adalah orang yang terpilih dan berkompeten dalam mata kuliah yang diajarkannya. Oleh sebab itu adalah semestinya mahasiswa mempunyai sifat dan pandangan yang positif terhadap dosen yang mengajar. Sikap dan pandangan yang positif terhadap dosen akan mendorong mahasiswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengannya sehingga dapat menggali berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap berkenaan dengan mata kuliah yang dipegangnya.

- d. Bersikap positif terhadap bahan dan fasilitas perkuliahan.

Berbagai Berbagai bahan dan fasilitas perkuliahan seperti buku-buku sumber, jurnal, handout, laboratorium dan perpustakaan merupakan sumber – sumber yang dapat membantu mahasiswa dan menguasai materi kuliah yang diberikan oleh dosen. Pemahaman yang baik akan kegunaan berbagai bahan dan fasilitas yang dimaksudkan akan mendorong

mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai bahan dan fasilitas itu dengan sebaiknya-baiknya.

2. Meningkatkan Keterampilan Belajar

Keterampilan Belajar Keterampilan berasal dari kata terampil, yang artinya “cakap dan cekatan mengerjakan sesuatu”, maka keterampilan adalah kecakapan – kecakapan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan Belajar adalah “usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.⁵³

Keterampilan belajar yang perlu ditingkatkan adalah keterampilan dalam mempersiapkan perkuliahan, keterampilan ketika mengikuti perkuliahan, keterampilan menindaklanjuti perkuliahan, keterampilan menyelesaikan tugas dari dosen, keterampilan membaca buku, dan keterampilan mengikuti ujian.⁵⁴

F. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Dalam buku panduan Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pasal 33 ayat 1 disebutkan kemajuan prestasi akademik mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi. Pasal 33 ayat 2 menjelaskan nilai akhir prestasi akademik pada kegiatan program semester dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester disingkat dengan IPS, dan nilai akhir pada prestasi akademik dalam program studi

⁵³ Zulhimma, “Strategi Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik.”

⁵⁴ Ibid.h. 22

dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif, disingkat dengan IPK.⁵⁵

Pada pasal 34 ayat 1 dan 2 dijelaskan nilai Akhir hasil evaluasi program semester, selanjutnya disingkat dengan (NA), diperoleh dari bobot hasil tiga komponen pokok sebagai berikut:

1. Nilai Tugas Mandiri terstruktur dan atau nilai praktikum, selanjutnya disingkat dengan (NT).
2. Nilai ujian Tengah Semester, selanjutnya disingkat dengan (NUTS).
3. Nilai ujian Akhir Semester, selanjutnya disingkat dengan (NUAS)

Penetapan nilai akhir diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penetapan Nilai Akhir UIN Raden Intan Lampung⁵⁶

No	Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status
1.	80.00 – 100	A	4.00	Lulus
2.	73.00 – 79.99	B+	3.50	Lulus
3.	65.00 – 72.99	B	3.00	Lulus
4.	60.00 – 64.99	C+	2.50	Lulus
5.	55.00 – 59.99	C	2.00	Lulus
6.	49.00 – 54.99	D	1.00	Lulus
7.	00.00 – 48.99	E	0.00	Tidak Lulus

Selain nilai A sampai dengan E, juga digunakan nilai K (kosong) diberikan kepada mahasiswa yang mengundurkan diri secara sah dan tertulis atas persetujuan dekan/direktur. Nilai T adalah nilai yang ditunda karena belum semua tugas akademik diselesaikan oleh mahasiswa pada waktunya. Batas waktu berlakunya nilai T adalah ujung akhir semester bersangkutan, saat semester berikutnya dimulai dan mahasiswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen maka nilai T berubah secara otomatis menjadi nilai E. Penetapan nilai hasil belajar dilakukan

⁵⁵ https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf di akses 2 Juli 2020

⁵⁶ https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf. pasal 34. Diakses 2 Juli 2020

oleh dosen pengampu mata kuliah; nilai A, B, C, dan D adalah nilai lulus, sedangkan E adalah nilai tidak lulus.

Kemajuan prestasi akademik ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi yang diperoleh dalam seluruh evaluasi kegiatan akademik pada tiap tahap ujian akademik dan / atau perolehan SKS beban studi. Kemajuan prestasi akademik dinyatakan berhasil apabila telah mencapai batas minimum Indeks Prestasi 2,00 (dua koma nol nol). Hasil Ujian Komprehensif dan Ujian Munaqasyah dinyatakan lulus dengan nilai sekurang-kurangnya 65,00 (enam lima koma nol-nol).⁵⁷

Penetapan nilai akhir hasil evaluasi program semester dilakukan dengan pembagian atas total bobot hasil dari tiga komponen pokok yaitu Nilai Tugas (NT), Nilai Ujian Tengah Semester (NUTS) dan Nilai Ujian Akhir Semester (NUAS). Total bobot hasil dimaksud diperoleh dari dua kali nilai tugas mandiri terstruktur / praktikum selanjutnya disingkat nt ditambah dengan tiga kali nilai ujian Tengah Semester selanjutnya disingkat NUTS, dan lima kali nilai ujian semester disingkat NUAS dengan perhitungan sebagai berikut:⁵⁸

$$\frac{(2NT) + (3NUTS) + (5NUAS)}{10} = NA$$

Penetapan Indeks Prestasi Semester (IPS) dilakukan dengan jalan membagi bobot SKS dan angka mutu yang diperoleh dari hasil ujian akademik program semester pada semester yang bersangkutan, selanjutnya disingkat (AMT) dengan totalitas bobot SKS beban studi yang diprogramkan, dengan perhitungan sebagai berikut:⁵⁹

$$\frac{AMT}{SKS} = IPS$$

⁵⁷ https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf, pasal 35, di akses 2 Juli 2020

⁵⁸ https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf, pasal 36, Ayat 1 dan 2 di akses 2 Juli 2020

⁵⁹ https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf, pasal 36, Ayat 3 di akses 2 Juli 2020

G. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain :

- 1) Kondisi fisiologis (jasmani)
- 2) Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap dan intelektual mahasiswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu antara lain :

- 1) Lingkungan sosial, (teman, guru, keluarga, masyarakat)
- 2) Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal : rumah, asrama, kos)⁶⁰

Berdasarkan faktor-faktor diatas penjelasan dari masing-masing faktor tersebut adalah :

1. Kondisi Fisiologis (jasmani)

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri. Struktur jasmani merupakan kondisi primer bagi tingkah laku, dapat diperkirakan bahwa sistem saraf, kelenjar, otot adalah faktor penting bagi sistem saraf, kelenjar menimbulkan gejala gangguan mental. Kondisi tubuh yang baik adalah syarat tercapainya penyesuaian diri yang baik.

Kesehatan dan penyakit jasmani juga berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat dicapai dalam kondisi kesehatan jasmani. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

⁶⁰ Ajang dan Wahyuni Shinta Mulyadi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ajang" (n.d.).h. 5

Jenis kelamin mempengaruhi proses penyesuaian diri. Menurut psikologi evolusioner menekankan bahwa adanya perbedaan adaptasi atau penyesuaian diri psikologis antara laki-laki dan perempuan yang berlangsung selama revolusi. Lingkungan masyarakat memberikan adanya stereotip antara laki-laki dan perempuan yang menyebabkan terjadinya perbedaan status sosial sehingga sebagian besar budaya di dunia, menganggap bahwa perempuan memiliki kekuasaan dan status yang rendah dibanding laki-laki dan perempuan juga dianggap bahwa memiliki kontrol yang lebih sedikit dalam sumber daya.⁶¹

2. Bakat

Setiap individu tentunya memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan akan terealisasi apabila terjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Kesimpulan dari pengertian diatas bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang dan dapat mempengaruhi belajar. Jika bahan ajar kuliah yang dipelajari mahasiswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil pembelajarannya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia akan lebih giat lagi dalam proses belajarnya.⁶²

⁶¹ Aziza, "Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung."h.11

⁶² Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011." h.9

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang mengarahkan manusia terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Minat pula yang mengarahkan manusia untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal atau bidang tertentu, maka ia akan mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya tanpa adanya paksaan. Minat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- 1) Minat personal, yaitu minat yang permanen dan stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu.
- 2) Minat situasional, yaitu minat yang tidak permanen dan relatif berganti-ganti tergantung rangsangan eksternal. Misalnya cara mengajar guru, suasana kelas, dorongan keluarga. Jika berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal. Minat psikologis siswa, tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.
- 3) Minat psikologikal, minat yang erat kaitanya dengan adanya pengaruh antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus berkesinambungan. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran dan dia memiliki peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (diluar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki minat psikologikal.⁶³

Indikator minat yaitu adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.

⁶³ Karyanus et al Daely, "Analisis Statistik Faktotr-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa" 1, no. 5 (2013): 485.

- 1) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminatinya.
- 2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminatinya dan ada rasa ketertarikan terhadap sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 3) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainya.
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas dan kegiatan.⁶⁴

4. Motivasi

Motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi proses belajar. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya.

Motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Terdapat tiga elemen penting dalam motivasi yaitu :

- 1) Motivasi dapat membuat perubahan energi dalam tubuh manusia, terwujud dalam kegiatan fisik yang dilakukan.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi merupakan respon dari suatu tujuan.⁶⁵

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual perannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan selalu semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan

⁶⁴ Mulyadi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ajang." h. 4

⁶⁵ Malik et al Hakam, "Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Statistika UNDIP" 4, no. 1993 (2015). h. 65.

mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁶⁶ Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya :

- 1) Cita- cita atau keinginan siswa
- 2) Kemampuan belajar
- 3) Kondisi jasmani rohani siswa
- 4) Kondisi lingkungan fisik
- 5) Unsur-unsur dinamis pembelajaran
- 6) Peran pendidik dalam proses pembelajaran⁶⁷

Motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan melakukan belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar, agar peranya lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar harus dijalankan.

- 1) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.⁶⁸

⁶⁶ Ade Kiki Riezky et al., “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Universitas Abulyatama” 1 (2017).h. 80

⁶⁷ Ibid.h.81

⁶⁸ Ibid.h.82

Tabel 2.2

Indikator Motivasi⁶⁹

Macam motivasi	Aspek	Indikator
a. Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan ▪ Peningkatan pengetahuan ▪ cita- cita 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ keinginan belajar ▪ senang mengikuti pelajaran ▪ selalu menyelesaikan tugas ▪ mengembangkan bakat ▪ Meningkatkan pengetahuan
b. Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sarana belajar ▪ lingkungan sekitar ▪ guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ingin mendapat perhatian ▪ ingin mendapat pujian ▪ ingin mendapat penghargaan atau hadiah dari guru atau sekolah

5. Sikap

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespon (respon tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap mahasiswa yang positif

⁶⁹ Saleh, "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik."h.117

terutama kepada dosen dan mata kuliah yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif mahasiswa terhadap dosen dan mata kuliah yang ada, apalagi jika diiringi kebencian kepada dosen dan mata kuliah yang ada dapat menimbulkan kesulitan belajar mahasiswa tersebut.⁷⁰

6. Intelektual /Intelegensi Mahasiswa

Intelegensi adalah kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kepandaian dalam berpikir dan berbuat. Seperti bakat, kapasitas belajar, kecerdasan, dan hasil belajar yang telah dicapai.⁷¹

Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang dipercaya atau dilakukan.⁷² Kemampuan kognitif dalam berpikir kritis merepresentasi kemampuan inti dalam berpikir kritis, bahkan mewakili definisi dari kompetensi berpikir kritis pada umumnya, namun tanpa kecenderungan berpikir kritis.⁷³ IPK dipengaruhi oleh banyak faktor dengan signifikansi hubungan yang berbeda-beda seperti rencana hidup kedepan, motivasi untuk mendapatkan IPK yang tinggi, dan kuantitas jam belajar sebagai faktor yang paling berpengaruh. Hubungan antara IPK dan kecenderungan berpikir kritis secara signifikan terutama dengan empat skala yaitu *open mindedness*, *analyticity*, *systematicity*, dan *maturity*. Kemampuan berpikir kritis berperan dalam learning outcomes dibuktikan oleh beberapa penelitian antara lain yang menilai hubungan kemampuan berpikir kritis dengan performa dalam menjalani pendidikan profesi dan

⁷⁰ Asri, "Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kinerja Dosen Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa."h. 24

⁷¹ Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011."h.187

⁷² Putri Pratama et al., "Hubungan Antara Kecenderungan Berpikir Kritis Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Dokter FK UNDIP" (2012).h.7

⁷³ Ibid.h.8

kemampuan berfikir kritis dengan kepercayaan terhadap kemampuan diri.⁷⁴

7. Teman

Pengaruh-pengaruh yang didapatkan dari teman bergaul peserta didik akan lebih cepat masuk dalam diri peserta didik tanpa kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti membawa pengaruh yang buruk juga. Teman yang dimaksudkan disini adalah lingkungan pergaulan mahasiswa baik di kampus maupun dimasyarakat. Lingkungan pergaulan dalam sosiologi disebut sebagai kelompok sebaya.⁷⁵

Lingkungan teman sebaya adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang dapat memberikan dampak maupun pengaruh positif maupun negatif yang disebabkan adanya interaksi di dalamnya.⁷⁶

Pada kalangan mahasiswa juga terdapat kelompok-kelompok sebaya. Kelompok sebaya ini mempunyai peranan penting terhadap aktivitas, minat, dan prestasi akademik. Kelompok-kelompok sebaya ini yang juga mempengaruhi perilaku seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Perilaku belajar mereka dapat dipengaruhi oleh kelompok ini apakah mereka termasuk mahasiswa yang bersungguh-

⁷⁴ Ibid.h.23

⁷⁵ Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011."h.13

⁷⁶ Singgih Tego Saputro, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" X (2012): 78–97.h.81

sungguh mencari ilmu pengetahuan atau hanya mengejar status.⁷⁷

8. Guru

Faktor eksternal yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dosen atau guru, khususnya mengenai kompetensi guru. Seorang guru menanggung beban yang sangat berat dengan banyak agenda untuk menciptakan kualitas lulusan yang kritis, cerdas, terbuka, produktif dan berakhlak mulia seperti yang diamanatkan oleh berbagai tuntutan, baik dari pemerintah maupun *stakeholders* pendidikan lainnya. Kompetensi guru menjadi hal yang tidak dapat ditawar lagi jika kita sungguh-sungguh berniat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa atau lebih jauhnya adalah peningkatan mutu pendidikan.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan lagi ditentukan oleh sekolah, struktur dan isi kurikulum, namun sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat yang lebih optimal.⁷⁸

Proses belajar mengajar dosen mempunyai tugas untuk membimbing, mendorong dan memberi fasilitas belajar untuk mahasiswa guna mencapai tujuan. Tugas guru atau dosen dapat berpusat kepada :

- 1) Mendidik dengan titik berat, memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

⁷⁷ Lia, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia."h.13

⁷⁸ Elis Mediawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar" V (2010): 134–146.h.137

- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengelolaan belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyusunan diri. Proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus bisa menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.⁷⁹

9. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan serta interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang.⁸⁰ Jika dalam keluarga terdapat keharmonisan terhadap hubungan orang tua dengan anak, antara anak dengan anak dapat berjalan dengan lancar, kondisi yang baik itu cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak hingga perilaku dan prestasinya menjadi lebih baik.⁸¹

Pendidikan yang diterima dalam keluarga akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya

⁷⁹ Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011."h.11

⁸⁰ Rizki Rahma Pratami, "Belajar Sebagai Variabel Intervening Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014" (2015).

⁸¹ Lia, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia."h.11

penghasilan, perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, semuanya itu sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁸²

Pendidikan dalam keluarga memberikan berbagai pengalaman bagi seseorang, kemampuan, kebiasaan, keterampilan berbagai sikap dan macam-macam ilmu pengetahuan. Disamping itu keluarga merupakan lembaga pendidikan yang membekali anak dengan berbagai pengalaman nilai sosial dan moral. Keluarga adalah lingkungan yang juga ikut berpengaruh bagi anak sebagai individu dalam proses terbentuknya sikap, selain pendidikan sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan sebuah sistem sosial dan kumpulan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Fungsi keluarga yaitu psikologis dan afektif yaitu fungsi untuk menyediakan lingkungan yang dapat meningkatkan perkembangan kepribadian secara alami, untuk memberikan perlindungan psikologis yang optimum. Syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan fungsi ini adalah emosi stabil, perasaan antar keluarga baik, kemampuan untuk mengisi stres dan kritis. Keluarga termasuk faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, rasa pengertian keluarga dan latar belakang budaya.⁸³

Keluarga merupakan tempat pendidikan utama dan pertama dari anggota keluarga yang berfungsi untuk meningkatkan fisik, mental, sosial dan spiritual secara serasi selaras, dan seimbang yang mampu menyadari, merencanakan dan menciptakan lingkungan keluarga

⁸² Pratami, "Belajar Sebagai Variabel Intervening Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014."

⁸³ Anggraini Dwi Kurnia "Hubungan Antara Fungsi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Keperawatan Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Malang" (2012).h. 133

sebagai wahana pendidikan dan sosialisasi anak yang pertama dan utama.

Fungsi keluarga meliputi :

- 1) Fungsi afektif adalah perlindungan psikologis, rasa aman, interaksi, mendewasakan, dan mengenal identitas diri individu.
- 2) Fungsi sosialisasi merupakan bagaimana keluarga berperan di masyarakat serta sasaran untuk kontak sosial didalam atau diluar rumah.
- 3) Fungsi reproduksi menjamin kelangsungan generasi dan kelangsungan hidup masyarakat.
- 4) Fungsi memenuhi kebutuhan fisik dan perawatan dalam pemenuhan sandang, pangan dan papan dan perawatan kesehatan
- 5) Fungsi ekonomi sebagai sumber dana, pengalokasian dana serta pengaturan keseimbangan.
- 6) Fungsi pengantar untuk memberikan pendidikan dan norma-norma.⁸⁴

10. Masyarakat

Lingkungan sosial masyarakat merupakan keterlibatan mahasiswa di dalam masyarakat seperti kegiatan kemasyarakatan, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁸⁵

Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif ataupun negatif, tergantung bagaimana cara menghadapinya. Mahasiswa harus mampu memilah-milah mana yang baik dan buruk, menghindarkan diri dari pengaruh yang kurang baik. Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan sangat berpengaruh jelek

⁸⁴ Ibid.h.134

⁸⁵ Andika Kurnia Agata et al., "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu" (2016).h.35

terhadap seseorang yang berada disekitar itu. Mahasiswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak atau siswa kehilangan semangat belajar karena semua perhatian yang semula berpusat pada pelajaran berpindah ke keperbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan oleh orang-orang disekitarnya yang tidak baik tersebut.

Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh (*slum area*) yang serba kekurangan dan anak penganggur, misalnya, akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi untuk meminjam alat-alat belajar tertentu yang belum dimiliki.⁸⁶

11. Lingkungan Sekolah atau Kampus

Prestasi belajar mahasiswa berkaitan dengan lingkungan. Setiap sisi kehidupan, manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan dan terdapat hubungan timbal balik antara keduanya. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, namun manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan. Proses belajar mengajar, lingkungan juga merupakan faktor yang dari luar diri mahasiswa yang tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat lingkungan kampus seringkali dipandang dengan sebelah mata sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meskipun dampak yang ditimbulkan bersifat secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar.⁸⁷

Lingkungan kampus merupakan tempat mahasiswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan baik dalam kelas atau luar kelas dengan

⁸⁶ Nuryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011."h.12

⁸⁷ Rizkhi Ika and Purnama Sari, *Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar , Motivasi Belajar , Dan Lingkungan Belajar*, 2013.h.23

mengikuti peraturan dan sistematika pendidikan yang ditetapkan.

Pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif dan efektif merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik. Lingkungan belajar yang diharapkan tersebut adalah:

- 1) Terciptanya lingkungan kampus yang kondusif.
- 2) Terciptanya disiplin yang mendorong terbentuknya disiplin belajar.
- 3) Terbentuknya kondisi yang menjadikan mahasiswa sebagai pusat utama layanan pendidikan dan pengembangan.
- 4) Terciptanya rasa nyaman.
- 5) Adanya responsibilitas mahasiswa terhadap segala tugas yang diberikan oleh dosen.
- 6) Tersedianya sarana pembelajaran yang memadai.⁸⁸

Baik buruknya kondisi lingkungan fisik kampus juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Kondisi lingkungan yang gaduh kotor, panas, belajarnya menjadi kurang efektif. Sebaliknya kondisi yang tenang dan bersih, sejuk, segar akan membantu meningkatkan konsentrasi dalam belajar.⁸⁹

12. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana erat hubungannya dengan cara belajar mahasiswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh dosen pada waktu mengajar dipakai pula oleh mahasiswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan kuliah yang diberikan kepada mahasiswa. Jika mahasiswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Dosen juga harus mempunyai kualifikasi yang diperlukan dalam menyampaikan ilmunya kepada

⁸⁸ Ibid.h.24

⁸⁹ Saleh, "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik."h.122

mahasiswa. Dengan tenaga dosen yang berkompeten dan berkualitas akan memudahkan penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada mahasiswa dapat diterima dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dengan kajian bidang ilmu yang dipilihnya. Kaitannya dengan kualifikasi ini, seorang dosen senantiasa minimal telah mendapat penyetaraan jabatan fungsional dari Departemen pendidikan Nasional, dengan jabatan Asisten Ahli. Semakin tinggi jabatan fungsional dosen ini menunjukkan tingkat kualifikasi seseorang, baik dari aspek prestasi ataupun prestisenya.

Peralatan yang baik dan lengkap sangat penting agar dosen dapat mengajar dengan baik sehingga mahasiswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula, yang termasuk peralatan pelajaran adalah buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainya.⁹⁰

Faktor sarana merupakan segala sesuatu yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah lainya. Prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya penerangan sekolah atau kampus, kamar kecil dan sebagainya. Beberapa pengaruh tersebut diantaranya adalah dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.⁹¹

⁹⁰ Lia, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia."h.14

⁹¹ Yani Riyani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal EKSOS*, 8 (2012).h.20

13. Tempat Tinggal

Terdapat tiga tipe mahasiswa menurut survey yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya yaitu:

- 1) Mahasiswa pertama yaitu mahasiswa yang benar-benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang bermanfaat. Mereka hanya benar-benar memikirkan tujuan dan sikap apa yang seharusnya diambil ketika kuliah di tempat tersebut.
- 2) Mahasiswa kedua yaitu mahasiswa yang setengah-setengah untuk kuliah. Mereka akan melakukan apa yang menjadi keinginan mereka. Terkadang ada kemauan untuk belajar, tetapi hal tersebut bisa terlupakan karena pengaruh dari teman lainnya.
- 3) Mahasiswa ketiga yaitu mahasiswa yang benar-benar tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Mereka hanya menghabiskan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat. Seringkali mahasiswa menghabiskan kepercayaan orang tua untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan beralih membayar uang SPP atau membeli buku.⁹²

Kondisi tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, dimana tempat tinggal seseorang juga bermacam-macam ada tempat kos dan juga ada rumah sendiri. Tempat tinggal bagi mahasiswa sangat penting karena kenyamanan, kelengkapan fasilitas sangat mempengaruhi prestasi belajar, apalagi jika mahasiswa jauh dari orangtua atau tinggal di kos tidak ada yang memantau sehingga jika tidak terpantau maka anak tersebut akan merasa bebas dan tidak bisa memanfaatkan waktu untuk belajar. Sehingga mahasiswa yang tinggal di tempat kos cenderung merasa bebas dari tanggungan, jadi mereka tidak fokus untuk belajar namun lebih santai untuk bermain dengan teman dan tidak ada yang memantau

⁹² Ananda Rivia Ardiyanti and Elakatrina Dwi Sari, "Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos," no. April (2013).

secara maksimal. Ini erat hubungannya dengan tipe mahasiswa juga.⁹³

Dampak positif dan negatif dari anak kos:

1. Dampak Positif
 - a. Lebih mandiri menjalani hidup karena melakukan semua hal sendiri tanpa orangtua.
 - b. Bisa mengatur keuangan sehari-hari dan lebih bisa menghargai kiriman uang dari orang tua.
 - c. Lebih bisa menghargai waktu yang ada karena harus membaginya dengan banyak hal.
2. Dampak Negatif
 - a. Menghabiskan waktu hanya untuk bersenang-senang dengan teman-teman.
 - b. Menghabiskan uang orang tua untuk hal yang tidak bermanfaat.
 - c. Malas untuk melakukan semuanya sendiri, karena bisa dilakukan oleh orang lain.⁹⁴

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah alur berfikir yang digunakan dalam penelitian dan digambarkan secara menyeluruh dan sistematis setelah mempunyai teori yang mendukung penelitian. Berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini, maka dibuat suatu kerangka berpikir sebagai berikut:

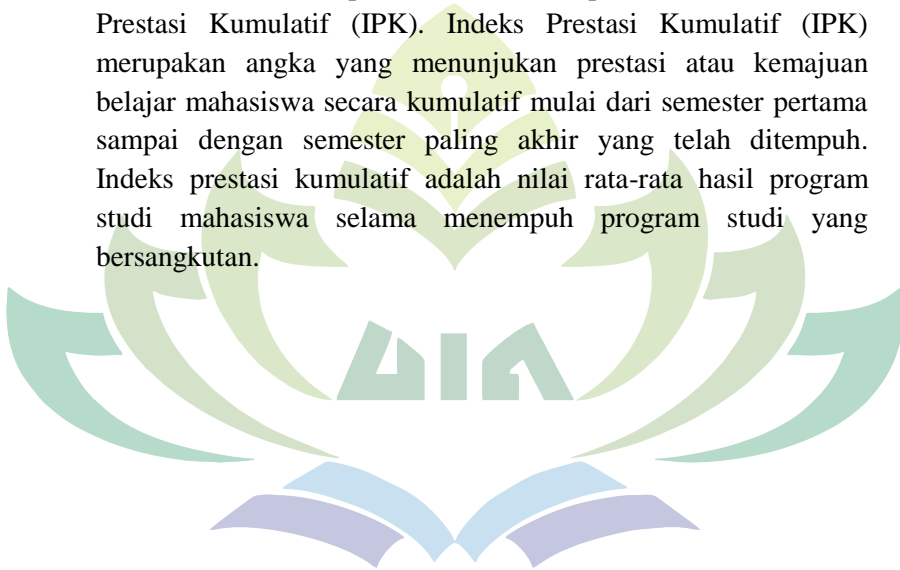
Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya Pendidikan Biologi terdiri dari beberapa mahasiswa yang berasal dari daerah serta lingkungan yang berbeda dan mempunyai latar belakang serta karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan ini dapat dilihat dari faktor internal, faktor eksternal, maupun faktor pendekatan belajar yang mempengaruhi mahasiswa tersebut dalam belajar. Faktor internal adalah aspek fisiologis, intelegensi,

⁹³ Ratna Indriyani, "Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" (2013).h.37

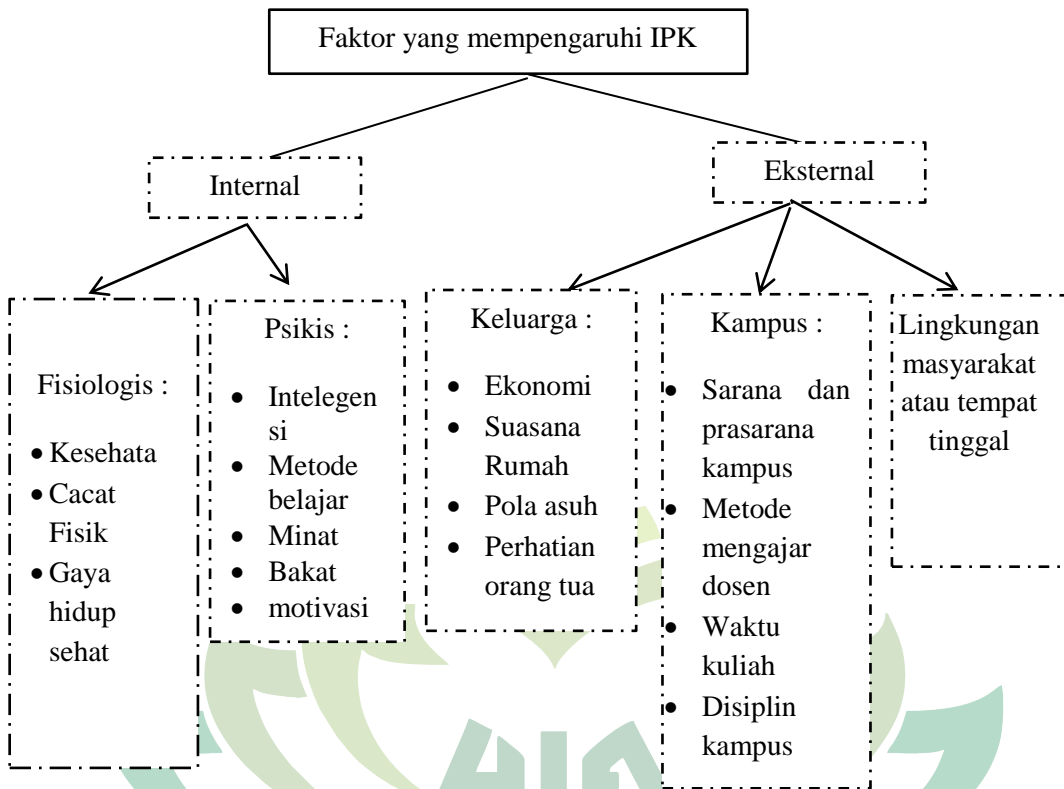
⁹⁴ Saputro, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

sikap, minat, bakat, motivasi sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, dosen, masyarakat, teman, rumah, kampus, peralatan (sarana dan prasarana), lingkungan. Faktor-faktor tersebut dinilai sangat dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan interaksi antara faktor internal, dan faktor eksternal, yang terbentuk atas persepsi dan strategi belajar mahasiswa itu sendiri sehingga setiap mahasiswa mempunyai perbedaan satu sama lainnya. Perbedaan dalam faktor tersebut mempengaruhi proses belajar dari mahasiswa sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga berbeda. Perbedaan prestasi tersebut dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Indeks prestasi kumulatif adalah nilai rata-rata hasil program studi mahasiswa selama menempuh program studi yang bersangkutan.

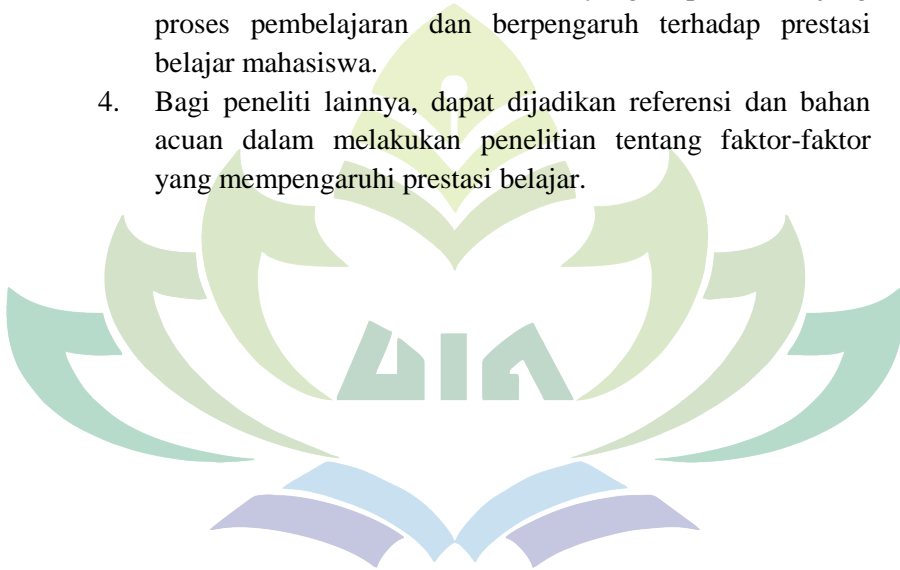


Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



dapat dijadikan sebagai acuan dan pembelajaran atau kiat-kiat sukses dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi pendidik diharapkan mempunyai kemampuan untuk memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan memberikan metode serta cara mengajar yang baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perbaikan dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Bagi kampus hendaknya lebih memperhatikan kembali fasilitas-fasilitas baik sarana dan prasarana kampus terutama metode, media dan fasilitas lain yang dapat menunjang proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Afzal, Hasan, and Imran Ali. "A Study of University Students ' Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance" (2010): 80–88.
- Agata, Andika Kurnia. "Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang" (2016).
- Agustina, Dewi, and Yeni Vera. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fisioterapi STIKes SITI HAJAR MEDAN Tahun 2018" 2, no. 1 (2019).
- Agustine, Uly. "Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu" (n.d.).
- Aini, Pratistya Nor. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011" X, no. 1 (2012): 48–65.
- Alam, Yuli. "Kompetensi Dosen , Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang)" 16, no. 4 (2018).
- Al Fath, Ayatullah Muhammadin. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh" VI (2015).
- Alkautsar, M Rizki, Mutiara Budi Azhar, Program Studi, Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Bagian Patologi Klinik, et al. "Hubungan Akreditasi Sekolah , Asal Sekolah , Jalur Penerimaan Mahasiswa dan Tempat Tinggal

- dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa” 4, no. 3 (2014).
- Anggraini, Yussi, Syaad Patmanthara, and Purnomo. “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan” 2 (2017): 1650–1655.
- Anggresta, Vella. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Universitas Negeri Padang.” *Journal of Economic and Economic Education* 4, no. 1 (2016).
- Annas, Mohamad. “Hubungan Kesegaran Jasmani, Hemoglobin, Status Gizi, Dan Makan Pagi Terhadap Prestasi Belajar” 1, no. 2006 (2011).
- Apsari, Bakti Susilo, Wahyu Adi, and Dini Octoria. “Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Surakarta)” 3, no. 1 (2014): 91–103.
- Ardiyanti, Ananda Rivia, and Elakatrina Dwi Sari. “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos dan Tidak Kos,” no. April (2013).
- Asmawi, M. Rosul. “Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 66.
- Asri, Yoana Nurul. “Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kinerja Dosen Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 129–136.
- Aziza, Jelita Dinda. “Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung” (2019).
- Daely, Karyanus et al. “Analisis Statistik Faktotr-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa” 1, no. 5 (2013): 483–494.

Dwi hardinata prio. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa antara Lulusan Madrasah Aliyah dan Lulusan Sekolah Umum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.(2019).

Dwipurwani, Oki, Sri Indra Maiyanti, Anita Desiani, and Sari Suryati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus Di Jurusan Matematika FMIPA Unsri)” 15 (n.d.).

Dr. Nana Sudjana. *wordpres.com/2011/07/03/definisi-belajar.* (1998)

Eprints.umc.ac.id Diakses 21 Juni 2020

Fadillah, Ahmad. “Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 1, no. 2 (2016): 113–122.

Fervin, M. Likumahwa, Ramy Yahya, Bakhtiar Arfan, and Haryo Santoso. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa dengan Metode Analisis Faktor dan Analisis Diskriminan” (2018): 529–537.

Fiah, Rifda El. “Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” 9 (2018)

Gagne, R., Leslie J.B & Walter W. Wager. 1992. *Principles of Instructional Design (4th Ed.)*. Fort Worth, TX 76102 College Publishers.

Gibson, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga. (2008)

Hakam, Malik et al. “Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Statistika UNDIP” 4, no. 1993 (2015): 61–70.

Hamalik Oemar..*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.2001

Handayani, Dian. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (2017).

Hasanah, Hosniatil, Liza Fadiyah, Titik Muzayyanah, Rifkiyatul Hasanah, Lutfiani Utami, Lutfiatus Samak, and Indah Noviyah. “Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso” 5 (n.d.).

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012

Hendikawati, Putriaji. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa.” *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 2 (2011).

Hermawan, Yoni, Heti Suherti, and Rendra Gumilar. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” 8 (2020).

Hilaliyah, Hilda. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bahasa Indonesia Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2015): 115–122.

<https://www.radenintan.ac.id/detil//61543-uin-ril-terima-penghargaan-sebagai-ptkin-dengan-pendaftar-terbanyak>

https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf
di akses 2 Juli 2020

https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf
. pasal 34. Diakses 2 Juli 2020

https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf
. pasal 35. di akses 2 Juli 2020

https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf
. pasal 36. Ayat 1 dan 2 di akses 2 Juli 2020

https://www.radenintan.ac.id/detil/download/Pedoman_Akademik.pdf
 . pasal 36. Ayat 3 di akses 2 Juli 2020

Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*,
 (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. (2011)

Ika, Rizkhi, and Purnama Sari. *Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar , Motivasi Belajar , Dan Lingkungan Belajar*, 2013.

Inayah, Ridaul, Trisno Martono, and Hery Sawiji. “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012,” 2013.

Indriyani, Ratna. “Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” (2013).

John W Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2016).

Kamus Besar Bahasa Indonesia [online]” <<http://kbbi.web.id/>>.
 Diakses pukul 19.02. 12

Kamus Besar Bahasa Indonesia [online]” <<http://kbbi.web.id/>>.
 Diakses pukul 19.02. 12 Desember 2020

Kartika, Sinta. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 7, no. 1 (2019).

Khumaerah, Hasnah dan Syamsudin Rauf. “Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak” 2 (2017): 21–24.

Khumaero, Lathifah Al, and Sandy Arief. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar” 6, no. 3 (2017): 698–710.

- Khumaidi, and Tarsis Tarmudji. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Cara Belajar, dan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA NEGERI 1 BANGSRI Kabupaten Jepara" 3, no. 2 (2014): 307–310.
- Kurnia, Anggraini Dwi. "Hubungan Antara Fungsi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Keperawatan Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Malang" (2012).
- Kurnia, Heri. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta" 5, no. 2 (2015): 91–103.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana. "Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif" 4, no. 2 (2017): 156–162.
- Kurniawan, Didik, and Dhoriva Urwatul Wustqa. "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP" 1, no. November (2014): 176–187.
- Kusumah, Putri Mega et al. "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Dalam Pemilihan Karir" 2, no. 1 (2017): 24–32.
- Latona, K., & Browne, M. "Factors Associated with Completion of Research Higher Degree. Higher Education Series, Report No. 37, May, Higher Education Division, Departement of Education, Training and Youth Affairs, Cnberra (2001)
- Lia, Nur octaviana. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2013).

- Marna, Maxrizal, and Maya Safitri. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner" 5, no. 1 (2020): 12–22.
- Maulani, S. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun. *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. (2016)
- Mediawati, Elis. "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar" V (2010): 134–146.
- Mulyadi, Ajang dan Wahyuni Shinta. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ajang" (n.d.).
- Murti, Ridyanoro Widoyo, and Arif Partono Prasetio. "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Telkom University Influence of Lecturers ' Competence to Student ' s Academic Achievement of Faculty Economics Nnd Business Telkom University" (2018).
- Muzenda, Allexander. "Lecturer s ' Competences and Students ' Academic Performance" 3, no. 1 (2013): 6–13.
- Ningsih, Rita. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika" 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Universitas Pendidikan Ganesha. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," no. 1 (2014).
- Nur octaviana Lia. 'Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan

Indonesia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.(2013)

Nuryanto, Budi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2013).

Oktavianingtyas, Ervin. "Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Jember" (2001).

Palittin, datu Ivylentine. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa" 6 (2019): 101–109.

Paramita Sylvia Dewi, "Perspektif Guru sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran SAINS," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 2 (November, 2016):

Pratama, Putri. "Hubungan Antara Kecenderungan Berpikir Kritis Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Dokter FK UNDIP" (2012).

Pratami, Rizki Rahma. "Belajar Sebagai Variabel Intervening Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014" (2015).

Purnomo, Yani. "Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Prestasi Belajar Matematika" 02, no. 01 (2016): 93–105.

Putri, Youlinda Loviyani. "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket c di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Jepara" (2019).

Qudratulloh, Muhammad Farhan. "Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga" 3, no. 1 (2014): 9–15.

- Rahayu, Varida Waty, and Bambang Sugeng. "Pengaruh Menonton Acara Berbahasa Inggris, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa" 1, no. 3 (2014): 112–122.
- Ramlah, Dani Firmansyah, and Hamzah Zubair. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)" 1, no. 3 (2014): 68–75.
- Riezky, Ade Kiki, and Ahmad Zohir Sitompul. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Universitas Abulyatama" 1 (2017).
- Riska Yurnaliza and Totoh Andayono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang" 6, no. 4 (2018): 4–7.
- Rismayanthi, Cerika. "Hubungan Status Gizi dan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mahasiswa" 42 (2012): 29–38.
- Riyani, Yani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal EKSOS* 8 (2012). [http://repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI R.pdf?sequence=1](http://repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI%20R.pdf?sequence=1).
- S, Rasdjo Dedi, Angga Sucitra Hendrayana, Erin Erisyani, and Nana Setiana. "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8 (2017).
- Safitri Daruyani, Yuciana Wilandari, Hasbi Yasin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Fsm Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Motode Regresi Logistik Biner." *Prosiding Seminar Nasional Statistika* (2013).

- Saguni, Fatimah. Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja. *Journal For Gender Studies*, Vol.4 No.2, Desember (2012)
- Saleh, Minhayati. “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik” 4 (n.d.).
- Sampoerno, P.D, Analisis Kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikan dengan Menggunakan Partial Least Square, Tesis, Program Pascasarja Institut Pertanian Bogor. 2002
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beorintasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.(2006).
- Saputro, Marhadi, Yadi Ardiyawan, and Dona Fitriawan. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak)” 4, no. 2 (2015): 233–246.
- Saputro, Singgih Tego. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” X (2012): 78–97.
- Saragih, Jesica Handayanita, Tience Debora Valentina, and S Psi. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana” 2, no. 2 (2015): 246–255.
- Sari, Andini Junita, Desi Yuniarti, and Sri Wahyuningsih. “Analisis Faktor Konfirmatori Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Mulawarman Confirmatory Factor Analysis to Know Factors Affecting the Achievement Students of Statistics Major at T.” *jurnal Eksponensial* 8 (2017): 57–62.
- Sayekti, Atik. “Emosional Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun” (2011).

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. (2003)
- Sodik, Mohamad. “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis” 7, no. 1 (2019).
- Sufianti, Ely. “Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Stia Lan Bandung” (n.d.): 288–299.
- Sugiyono. “Metode Penelitian”, (Bandung:Alfabeta), 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulastyaningrum, Rizky, Trisno Martono, and Budi Wahyono. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018” 4, no. 2 (2019): 1–19.
- Sultan, Sarwat, and Muhammad Shafi. “Research Papers Impact Of Perceived Teachers ’ Competence On Students ’ Performance : Evidence For Mediating /Moderating Role Of Class Environment” 8, no. 1 (2014): 10–18.
- Sunadi, Lukman. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya” (n.d.): 1–19.
- Sunelva Dewi, Anita. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh*, 2020.
- Susanti, Yohana Intan Dili. “Hubungan Antara Pola Tidur Dengan Prestasi Belajar,” no. June (2018).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003

- Tangkudung, P.M Joanne. "Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas SAM Ratulangi" III, no. 4 (2014): 1–11.
- Ugi, Nugraha. "Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi," no. 3 (2015): 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winulang, Alam. "Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi" 4, no. 1 (2015): 185–193.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Yanti, Riski, and Agus Perdana Windarto. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Terhadap Penentuan Kualitas Proses Pembelajaran Dengan Metode Electre Ii" 3 (2019): 36–41.
- Yonitasari, Dewi, and Rediana Setiyani. "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014" 3, no. 2 (2014): 241–248.
- Yuniah.2006. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tpb IPB Dengan Metode Chaid. Departemen Statistika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor
- Yurnaliza, Riska, Totoh Andayono, I Pendahuluan, Nasional Masuk, and Perguruan Tinggi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Cived ISSN 2302-3341" 6, no. 4 (2018): 4–7.
- Zulhimma. "Strategi Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik" 01, no. 01 (2013): 17–35